

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM INSIDENTAL**



**SOSIALISASI PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA USIA
SUBUR DI KELURAHAN MAHARANI KEC. RUMBAI**

Oleh :

Nama Ketua : Rina Yulviana,SKM,M.Kes (1009058901)

Nama Anggota : Berliana Irianti, S.SiT, M.Keb (1009128201)

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
STIKES HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2019**

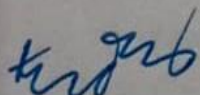
HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Sosialisasi pemeriksaan IVA pada wanita usia subur
2. Bidang Keilmuan : Kebidanan
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Rina Yulviana ,SKM,M.Kes
 - b. No.Reg : 10306112201
 - c. Pangkat/Golongan : IIIc
 - d. Jabatan Fungsional / Struktural : Lektor
 - e. Sedang melakukan pengabdian : Tidak
 - f. Bidang Keahlian : Kesehatan Reproduksi
 - g. Program Studi : Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
 - h. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No. 05 Tangkerang Selatan
Pekanbaru
 - i. Alamat Rumah : Jl. H. Usman Perum. Bumi Mandala II Blok B 13
4. Jumlah Anggota
 - a. Nama Anggota I : Berliana Irianti, S.SiT, M.Keb
 - b. Nama Anggota II : Surya Tri Wulandari
 - c. Nama Anggota III : Melia Aprina
5. Waktu Kegiatan : Rabu, 27 November 2019
6. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan Kesehatan
7. Lokasi Kegiatan : Kelurahan Maharani, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru

Pekanbaru, 16 Januari 2020

Mengetahui,

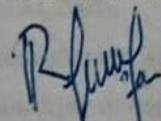
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(H.Ahmad Hanafi,SKM,M.Kes)

No Reg : 10306114265

Ketua Pelaksana



(Rina Yulviana,SKM,M.Kes)

No.Reg : 10306112201

Menyetujui :

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

STIKes Hang Tuah Pekanbaru

(Agus Alamsyah,SKM,M.Kes)

No.Reg : 10306113204

RINGKASAN

Kesehatan adalah suatu hal yang penting bagi manusia, tanpa kesehatan manusia tidak dapat melakukan aktivitas sehari-harinya. Keadaan sehat menurut *World Health Organization* (WHO) merupakan suatu keadaan sejahtera meliputi fisik, mental, dan sosial yang bebas dari penyakit atau kecacatan. Kesehatan merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara sosial dan ekonomi (Maulana, 2009).

Menurut Sukaca (2009), kanker serviks merupakan suatu jenis kanker yang terjadi pada daerah leher rahim, yaitu bagian rahim yang terletak di bawah yang membuka ke arah lubang vagina. Kanker ini disebabkan oleh infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV). Menurut WHO (2008) dalam Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2010) sekitar 490.000 wanita di seluruh dunia didagnosa menderita kanker serviks dan 240.000 kasus kematian wanita akibat kanker serviks dan 80% kasus terjadi di negara berkembang.

Salah satu faktor penyebab tingginya angka kejadian kanker serviks pada wanita akibat rendahnya cakupan deteksi secara dini akibat kurangnya informasi pada masyarakat. Deteksi dini pada kanker serviks ini merupakan sebuah terobosan yang inovatif dalam kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan akibat kanker tersebut (Depkes RI, 2008).

Tes IVA adalah sebuah pemeriksaan skrinning pada kanker serviks dengan menggunakan asam asetat 3-5% pada inspekulo dan dapat dilihat dengan pengamatan secara langsung (Nugroho, 2010 dalam Rahayu 2015). Berdasarkan hasil uji diagnostik, pemeriksaan IVA memiliki sensitifitas 84%, spesifisitas 89%, nilai duga positif 87%, dan nilai duga negatif 88%, sedangkan pemeriksaan *pap smear* memiliki sensitifitas 55%, spesifisitas 90%, nilai duga positif 84%, dan nilai duga negatif 69%, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan IVA lebih cepat memberikan hasil sensitivitas yang tinggi (Wiyono dkk, 2008).

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya lah kami dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat “Penyuluhan Kesehatan Tentang pemeriksaan IVA pada wanita usia subur “ sebagai tugas yang telah diamanahkan kepada kami serta dapat menjadi bahan pengetahuan bagi masyarakat.

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang yang telah membantu kami dalam penyajian laporan ini. Serta dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes selaku Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Juli Selvi Yanti, SST, M. Kes selaku Ketua Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Prodi Pendidikan Profesi Bidan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Kiki Megasari,SKM,M.Kes Selaku Ketua panitia penyelenggara kegiatan Praktik Kebidanan Komunitas (PKK)
4. M. Rizky Pramdani, S.STP selaku Lurah Kelurahan Maharani Kec.Rumbai
5. Drg.Meri Delfitri selaku kepala UPTD Puskesmas Rumbai Bukit
6. Masro Mawaty Sihombing,S.Tr.Keb selaku Bidan Koordinator Kelurahan Maharani Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

Akhirnya kami berharap semoga laporan ini sedikitnya dapat memberikan ilmu yang dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun dan umumnya untuk para pembaca dan kami meminta maaf apabila ada kesalahan dalam pembuatan laporan ini, semoga laporan yang disajikan dapat sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Pekanbaru, 16 Januari 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 .Latar Belakang	1
1.2 .Rumusan Masalah	3
1.3 .Tujuan.....	3
1.4 .Manfaat Pengabdian	3
BAB II PERMASALAHAN DAN SOLUSI	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI	
4.1 Hasil	9
4.2 Luaran yang Dicapai	10
BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	11
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Hasil	12
6.2 Luaran yang Dicapai	12
BAB VII RENCANA DAN JADWAL KERJA	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah suatu hal yang penting bagi manusia, tanpa kesehatan manusia tidak dapat melakukan aktivitas sehari-harinya. Keadaan sehat menurut *World Health Organization* (WHO) merupakan suatu keadaan sejahtera meliputi fisik, mental, dan sosial yang bebas dari penyakit atau kecacatan. Kesehatan merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara sosial dan ekonomi (Maulana, 2009).

Hasil sensus penduduk pada tahun 2010, jumlah penduduk Indonesia telah mencapai sekitar 237,6 juta jiwa (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2011). Jumlah penduduk yang cukup besar tersebut harus diimbangi pula dengan upaya peningkatan kualitas hidup penduduk. Penyebaran penduduk yang belum merata, tingkat sosial ekonomi dan pendidikan yang belum memadai, menyebabkan masyarakat kurang mampu menjangkau tingkat kesehatan tertentu. Salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian dalam masyarakat adalah kesehatan reproduksi.

Kesehatan reproduksi menurut *International Conference on Population and Development* (ICPD) (1994) dalam Efendi & Makhfudli (2009) merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial dalam berbagai hal yang berkaitan dengan fungsi, peran, dan sistem reproduksi. Kesehatan reproduksi yang cukup mendapatkan perhatian yaitu kesehatan reproduksi pada wanita. Banyak permasalahan yang menyangkut tentang kesehatan reproduksi, salah satunya adalah kanker serviks yang merupakan jenis kanker pembunuh nomor dua setelah kanker payudara pada wanita. (Irianto, 2014).

Menurut Sukaca (2009), kanker serviks merupakan suatu jenis kanker yang terjadi pada daerah leher rahim, yaitu bagian rahim yang terletak di bawah yang membuka ke arah lubang vagina. Kanker ini disebabkan oleh infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV). Menurut WHO (2008) dalam Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2010) sekitar 490.000 wanita di

seluruh dunia didagnosa menderita kanker serviks dan 240.000 kasus kematian wanita akibat kanker serviks dan 80% kasus terjadi di negara berkembang.

Menurut Yayasan Peduli Kanker Serviks Indonesia tahun 2012 penderita kanker serviks di Indonesia mencapai 15.000 kasus, sedangkan di provinsi Jawa Tengah terdapat 2.259 kasus (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2012), dan di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 74 kasus (Dinas Kesehatan Sukoharjo, 2014). Beberapa faktor yang dapat meningkatkan kejadian kanker leher rahim tersebut antara lain paritas tinggi dengan jarak persalinan pendek, melakukan hubungan seksual pada usia muda atau menikah di usia muda, berganti-ganti pasangan seksual, perokok pasif dan aktif, penggunaan kontrasepsi oral dalam jangka waktu yang lama lebih dari 5 tahun, penyakit menular seksual, dan status ekonomi yang rendah (Irianto, 2014).

Salah satu faktor penyebab tingginya angka kejadian kanker serviks pada wanita akibat rendahnya cakupan deteksi secara dini akibat kurangnya informasi pada masyarakat. Deteksi dini pada kanker serviks ini merupakan sebuah terobosan yang inovatif dalam kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan akibat kanker tersebut (Depkes RI, 2008).

Sebagian besar wanita yang didiagnosis kanker leher rahim tidak melakukan skrinning test atau menindak lanjuti setelah ditemukan hasil yang abnormal, selain itu biaya untuk pemeriksaan dini kanker serviks tersebut tidak murah, , sehingga keterlambatan pemeriksaanpun terjadi akibat kurangnya pengetahuan pada masyarakat tentang kanker serviks, sehingga kesadaran untuk melakukan deteksi dini kanker serviks tidak dilaksanakan. (Hananta, 2010).

Deteksi dini kanker pada leher rahim tersebut sangat penting dilakukan, karena potensi kesembuhan akan sangat tinggi jika masih ditemukan pada tahap prakanker (Mansjoer, 2007). Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan program deteksi dini (skrinning) dan pemberian vaksinasi. Adanya program deteksi dini di negara maju, angka kejadian kanker serviks dapat menurun (Rasjidi, 2009).

Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan menurut Rasjidi (2009) antara lain dengan *Pap Smear* (menggambil lendir serviks untuk dilakukan pemeriksaan di laboratorium), *kolposkopi* (pemeriksaan yang dilakukan dengan menggunakan teropong), *biopsy* (pemeriksaan dengan mengambil sedikit jaringan serviks yang dicurigai), dan IVA Test (Inspeksi Visual Asam Asetat).

Tes IVA adalah sebuah pemeriksaan skrining pada kanker serviks dengan menggunakan asam asetat 3-5% pada inspekulo dan dapat dilihat dengan pengamatan secara langsung (Nugroho, 2010 dalam Rahayu 2015). Berdasarkan hasil uji diagnostik, pemeriksaan IVA memiliki sensitifitas 84%, spesifisitas 89%, nilai duga positif 87%, dan nilai duga negatif 88%, sedangkan pemeriksaan *pap smear* memiliki sensitifitas 55%, spesifisitas 90%, nilai duga positif 84%, dan nilai duga negatif 69%, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan IVA lebih cepat memberikan hasil sensitivitas yang tinggi (Wiyono dkk, 2008).

Metode IVA ini merupakan sebuah metode skrining yang praktis dan murah, sehingga diharapkan temuan kanker serviks dapat diketahui secara dini (Rasjidi, 2012). Penyebab yang menjadi kendala pada wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks adalah keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurang pengetahuan, dan takut akan rasa sakit serta keengganan karena malu saat dilakukannya pemeriksaan (Maharsie & Indarwati, 2012). Kesadaran yang rendah pada masyarakat tersebut menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian kanker leher rahim di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas masyarakat kelurahan Maharani RT 01 RW 02 masih kurang pengetahuannya akan pentingnya melakukan pemeriksaan IVA test. Maka dari itu, perlu di atasi dengan diadakan nya Sosialisasi Pemeriksaan IVA test pada Wanita usia subur.

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan test Inspeksi Visual Asam Asetat dengan keikutsertaan wanita dalam melakukan pemeriksaannya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang test Inspeksi Visual Asam Asetat pada wanita.
- b. Mengetahui keikutsertaan wanita dalam melakukan pemeriksaan test Inspeksi Visual Asam Asetat.
- c. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang test Inspeksi Visual Asam Asetat dengan keikutsertaan wanita dalam melakukan pemeriksaannya.

1.4 Manfaat Pengabdian

1. Masyarakat

Meningkatkan partisipasi wanita tentang metode deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan pemeriksaan Test IVA.

2. Tenaga Kesehatan

Menambah wawasan tenaga kesehatan untuk meningkatkan program deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan pemeriksaan Test IVA.

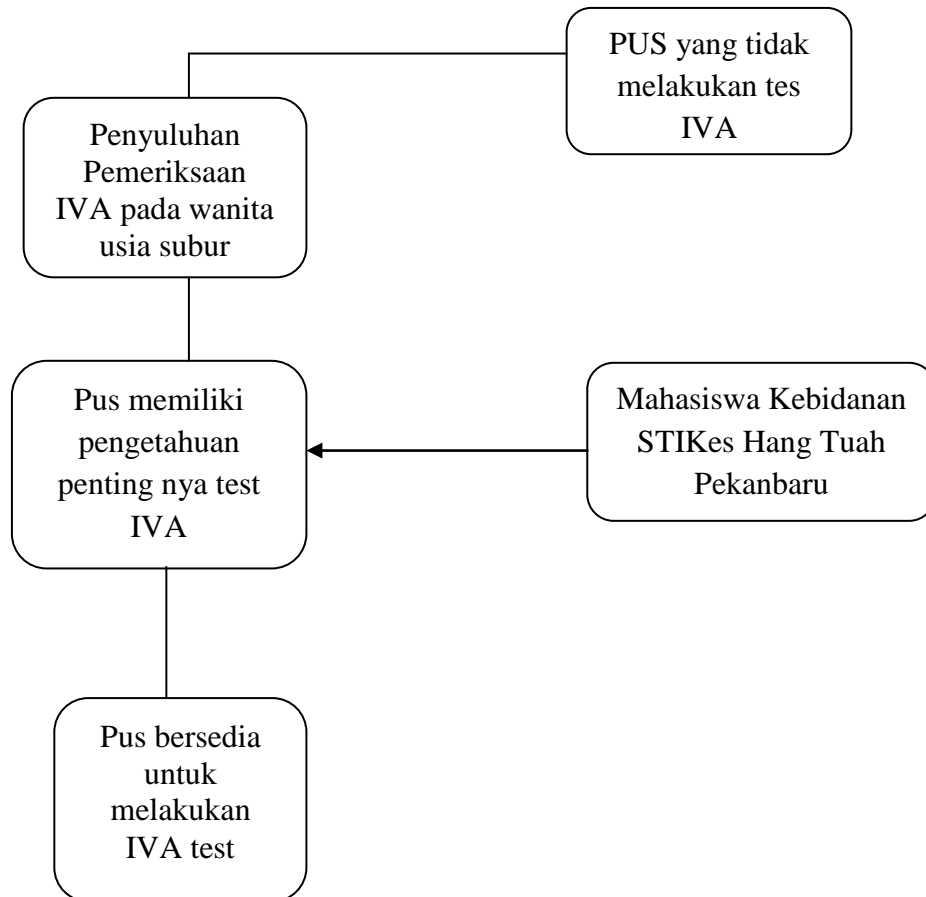
3. Institusi Kesehatan

Meningkatkan derajat kesehatan warga daerah sekitar dengan memberikan informasi kesehatan tentang program pemeriksaan Test IVA.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan pelayanan kesehatan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang kanker serviks dan Test IVA.

BAB II PERMASALAHAN DAN SOLUSI



a. Solusi Permasalahan

Pelaksanaan Penyuluhan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di RT 001 RW 002 Kelurahan Maharani Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, PUS telah mendapatkan penyuluhan Pemeriksaan IVA diharapkan dapat memiliki pengetahuan tentang pemeriksaan IVA diharapkan dapat memiliki pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan IVA sehingga dapat mengurangi tinggi nya angka kejadian kanker leher Rahim di Indonesia.

b. Deskripsi Solusi Permasalahan

Solusi permasalahan yaitu dengan dilakukan penyuluhan pada wanita usia subur di RT 001 RW 002 Kelurahan Maharani Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Sosialisasi yang di berikan yaitu mengenai Pemeriksaan IVA, IVA (inspeksi visual dengan asam asetat) merupakan salah satu cara melakukan tes kanker serviks. Kelebihan dari test ini adalah kesederhanaan teknik dan kemampuan untuk memberikan hasil yang segera kepada ibu. IVA merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker keher Rahim sedini mungkin. Alat ini begitu sederhana sebab saat pemeriksaannya tidak perlu ke laboratorium.

Metode inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) jadi alternative untuk deteksi dini kanker serviks selain pemeriksaan PAP SMEAR. Berbeda dengan pap smear yang ada di Indonesia metodenya masih mengalami kendala. Terutama terkait laboratorium, dengan IVA Cara untuk mengenali sel kanker relatif tidak sulit.

Prinsip kerja pemeriksaan adalah dengan cara mengolesi mulut Rahim dengan asam asetat. Kondisi keasaman lender dipermukaan mulut Rahim yang telah terinfeksi oleh sel prakanker akan berubah menjadi putih. Melalui bantuan cahaya, petugas medis akan dapat melihat bercak putih pada mulut Rahim. Keberadaan bercak putih ini menunjukkan adanya sel abnormal. Jika hasilnya positif, maka pemeriksaan akan dilanjutkan dengan biopsy (pengambilan sampel jaringan serviks) ke laboratorium dengan menggunakan teknik pap smear atau gynescopy oleh dokter ahli kandungan.

Test IVA tidak perlu menunggu lama, karena hasilnya akan segera diketahui.

Sensitivitas IVA bahkan lebih tinggi dari pada PAP SMEAR. Dalam waktu 60 detik kalau ada kelainan di serviks akan timbul plak putih yang bias dicurigai sebagai lesi kanker. Dengan deteksi dini secara teratur, kanker serviks dapat diketahui lebih awal dan ditangani lebih cepat.

c. Metode Pemberian Solusi

Masyarakat di RT 001 RW 002 Kelurahan Maharani Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru masih kurang memahami pentingnya melakukan pemeriksaan IVA sejak dini, didapat dari pertanyaan yang diberikan kebanyakan masyarakat belum mengetahui tentang Pemeriksaan IVA, kemudian setelah dilakukan sosialisasi masyarakat mulai mengetahui tentang pemeriksaan IVA dan mulai sadar pentingnya melakukan pemeriksaan IVA sejak dini.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan adalah sosialisasi. Materi yang diberikan dalam sosialisasi adalah pengertian tentang IVA,Dimana dapat dilakukan Test IVA,tujuan pemeriksaan IVA,Syarat mengikuti test IVA,Jadwal test IVA dan apa saja gejala kanker leher Rahim.

Sosialisasi ini diharapkan dapat mengurangi tinggi nya angka kejadian kanker leher Rahim di Indonesia,jika kanker leher Rahim ditemukan dan diobati pada tingkat dini,yaitu pada tahap perubahan sel (displasia) sampai dengan pra kanker, penyakit ini dapat disembuhkan, Jadi deteksi dini sangat penting untuk dilakukan.

Pemeriksaan IVA adalah pemeriksaan dengan cara mengoleskan secara langsung asam asetat pada leher Rahim,setelah ditunggu kurang lebih satu menit akan terlihat bercak putih bila terdapat perubahan pada sel (displasia).

Pemeriksaan IVA maerupakan skrining alternative dari pap smear,karena murah,praktis,sangat mudah untuk dilakukan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter.

METODE PEMERIKSAAN IVA

Untuk melakukan tes ini, Anda dapat mengunjungi rumah sakit, klinik, atau puskesmas. Pemeriksaan IVA dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Anda akan diminta berbaring dengan posisi kaki terbuka (litotomi).

2. Dokter akan memasukkan alat bernama spekulum atau cocor bebek ke dalam vagina. Alat ini berfungsi menahan mulut vagina terbuka, sehingga leher dan mulut rahim dapat terlihat.
3. Kemudian dokter akan mencelup gumpalan kapas bertangkai (mirip *cotton bud*) ke larutan asam asetat (asam cuka) kadar 3-5%.
4. Gumpalan kapas yang telah dibasahi oleh asam asetat akan dioleskan perlahan ke permukaan jaringan serviks Anda.
5. Dokter akan menunggu selama 1 menit untuk menilai reaksi yang muncul, biasanya berupa perubahan warna pada area serviks yang telah dioleskan asam asetat.

Jaringan serviks yang sehat tidak akan mengalami perubahan warna setelah dioleskan asam asetat. Namun jika terdapat sel abnormal pada serviks, akan muncul bercak putih pada permukaan leher rahim. Hal ini dapat menandakan adanya sel tumor atau sel kanker pada serviks.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil

Kegiatan sosialisasi Pemeriksaan IVA pada wanita usia subur ini telah dilaksanakan pada bulan November 2019 pada masyarakat Kelurahan Maharani Kecamatan Rumbai RT 01 RW 02.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya melakukan pemeriksaan IVA, manfaat pemeriksaan IVA, tujuan pemeriksaan IVA dan jadwal pemeriksaan IVA. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan masyarakat yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pemateri.
2. Meningkatkan Rasa ingin melakukan pemeriksaan IVA setelah dilaksanakannya sosialisasi ini.

Keberhasilan penyuluhan dinilai dengan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang IVA berdasarkan ketepatan dalam menjawab quiz dengan beberapa pilihan jawaban secara lisan setelah dilakukan penyuluhan dibanding sebelum dilakukan penyuluhan. Pertanyaan yang diberikan antara lain :

1. Apa tujuan dari pemeriksaan IVA ?
2. Apa itu IVA ?
3. Apa saja syarat mengikuti test IVA ?

Dari penilaian yang dilakukan, didapatkan peningkatan pengetahuan peserta dilihat ketepatan peserta dalam menjawab pertanyaan selingan setelah pemberian materi dibanding sebelum pemberian materi. Selain dari pertanyaan tersebut, penilaian keberhasilan penyuluhan juga dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan saat tanya jawab. Terdapat peserta yang bertanya

dengan pertanyaan yang bervariasi dan diajukan secara serius saat sesi tanya jawab.

B. Luaran Yang Dicapai

Hasil dari kegiatan ini akan diterbitkan pada jurnal online Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

BAB V

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya untuk mencegah dan mengatasi masalah kanker leher Rahim tidak terfokus pada wanita usia subur saja, tetapi pada petugas puskesmas dan tenaga kesehatan lainnya melaksanakan tanggung jawab dalam pelaksanaan program pemeriksaan IVA sedini mungkin agar dapat menurunkan angka kejadian kanker leher Rahim yang masih tinggi di Indonesia.

Selain itu tahapan berikutnya pemberian sosialisasi mengenai pemeriksaan IVA diharapkan tidak hanya dilakukan di Kelurahan Maharani Kecamatan Rumbai saja, tetapi juga dapat dilakukan di desa desa lainnya agar wanita-wanita di Indonesia Khususnya Riau bisa mencegah Kanker Rahim sedini mungkin.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang sama berbahayanya dengan kanker payudara. Indonesia sendiri menempati posisi 3 terbesar dengan jumlah penderita terbanyak. Padahal kanker serviks dapat dicegah sejak dini dengan 3 metode, yaitu imunisasi Human Pappiloma Virus, Pap Smear dan Inspeksi Visual Asam Asetat.

Pemerintah sendiri sudah menargetkan bahwa tiap daerah paling tidak 40% Wanita Usia Subur (WUS) sudah melakukan pencegahan kanker serviks sejak dini dengan menggunakan metode tes IVA. Namun pada kenyataannya masyarakat sendiri masih belum mengetahui apa itu IVA, atau bahkan kanker serviks dapat dicegah sejak dini. Padahal tes IVA harganya jauh lebih murah daripada pap smear, sehingga bisa terjangkau oleh kalangan ses c. Bahkan tes IVA sendiri juga dapat dilakukan secara gratis apabila pasien memiliki kartu BPJS.

Maka dari Sosialisasi ini mampu memunculkan solusi untuk mengajak masyarakat secara efektif untuk melakukan pemeriksaan IVA sedini mungkin.

B. Saran

1. Bagi Wanita Usia Subur

Diharapkan kepada WUS untuk mau melakukan pemeriksaan IVA agar mampu mendeteksi kanker Rahim sedini mungkin guna mengurangi angka kanker Rahim yang ada di Indonesia.

2. Bagi petugas kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan dan dokter wanita dapat memberi motivasi kepada WUS untuk deteksi dini kanker serviks agar WUS mengetahui yang memeriksa adalah petugas kesehatan wanita sehingga WUS tidak malu untuk melakukan deteksi secara dini kanker serviks.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti mengenai hubungan dukungan suami dengan perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita pasangan usia subur.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen kesehatan Republik Indonesia. (2008). Deteksi Kanker Leher Rahim. diunduh tanggal 24 November 2019. <http://www.depkes.go.id>.

Diananda, R. (2008). Mengenal Seluk Beluk Kanker. Yogyakarta: Katahati.

Andrijono. (2010). Kanker Serviks Edisi Ketiga. Jakarta: Divisi Onkologi Departemen Obstetri-Ginekologi FKUI.

Emilia, Ova, dkk. Bebas Ancaman Kanker Serviks. Media Pressindo. Yogyakarta: 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

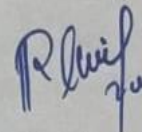
A. DAFTAR RIWAYAT HIDUP KETUA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Nama Lengkap Dan Gelar Akademik : Rina Yulviana,SKM.M.Kes
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Air Tiris, 09 Mei 1989
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Kebidanan
5. NIP/NIDN : 1009058901
6. Bidang Keahlian : Kespro
7. Kedudukan dalam Tim : Ketua
8. Alamat Kantor : JL. Mustafa Sari No. 5
Tangerang Selatan
9. Riwayat Pendidikan :
 - D-III Kebidanan Stikes Payung Negeri Pekanbaru
 - S1 IKM Stikes Hang tuaH pekanbaru
 - S2 Kesmas Pasca Sarjana Stikes Hang TuaH Pekanbaru

Pekanbaru, 16 Januari 2020



Rina Yulviana, SKM,M.Kes
No Reg. 10306112201

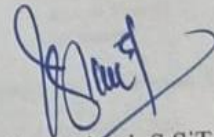
B. DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Nama lengkap dan Gelar Akademik : Berliana Irianti, M.Keb
2. Nama Panggilan : Berliana
3. Tempat dan tanggal lahir : Pekanbaru, 09 Desember 1982
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Program Studi : Kebidanan
6. NIP/NIDN : 1009128201
7. Kedudukan dalam tim : Anggota
8. Alamat Kantor : JL. Mustafa Sari No. 5
Tangkerang Selatan
9. Riwayat Pendidikan :
 - D-III Kebidanan Poltekes Pekanbaru (2004)
 - D-IV Bidan Pendidik Poltekes Padang (2007)
 - S2 Magister Kebidanan Universitas Andalas (2015)

Pekanbaru, 16 Januari 2020



Berliana Irianti, S.SiT, M.Keb
No Reg. 10306118K293

C. JADWAL PELAKSANAAN PENGABDIAN

JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DALAM KEGIATAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS (PKK) T.A. 2019/2020

No	Hari / Tanggal	Judul Pema	Pelaksana	Tempat
1	Selasa / 26 Nov 2019 Pukul 08.00	Pelatihan Pembuatan Menu Isi Piringku pada Anak SD	1. Widya Juliarti, SKM, M.Kes 2. Miratu Megasari, SST, M.Kes 3. Fani Kiawuti Putri 4. Tessa Utami Ferli 5. Lidia Karinagipta 6. Widia Rahmi 7. Aulia Aska	Aula Kantor Camat Rumbai
2	Selasa / 26 Nov 2019 Pukul 14.00	Sosialisasi Pentingnya Penggunaan KB dalam Kesehatan Reproduksi	1. Intan Widayarsi, SST, M.Keb 2. Anggi Permata Sari 3. Lastri 4. Sinta Rahmadani 5. Indah Puspita 6. Herdina Novella 7. Rezky Puspita Sari Afni	Mesjid
3	Selasa / 26 Nov 2019 Pukul 14.00	• Sosialisasi Pentingnya Imunisasi untuk Mencapai <i>Universal Child Immunization</i> (UCI) • Sosialisasi <i>Unmeet Need</i> pada Pasangan Usia Subur (PUS)	1. Nelly Karlinah, SST, M.Keb 2. Octa Dwienda Ristica, SKM, M.Kes 3. Dian Komala Dewi 4. Mely Rasyita 5. Resti Utari 6. Nursilawati 7. Novi Ambarwati	Mesjid
3	Rabu / 27 Nov 2019	• Sosialisasi Pencegahan Penyakit Degeneratif pada Lansia • Senam Lansia	1. Rita Afni, SST, M.Kes 2. Ani Triana, SST, M.Kes 3. Jannah Riski Tarisa 4. Vivin Wulandari 5. Firtita Nafa Saskia 6. Loli Amynovkarina 7. Sri Mayang	Kantor Lurah Maharani
4	Rabu / 27 Nov 2019	Sosialisasi Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur	1. Rina Yulviana, SKM, M.Kes 2. Surya Tri Wulandari 3. Melia Aprina 4. Fera Safitri 5. Marissa Yusfiani 6. Tri Sasmita	Rumah RT 01 RW 02 / Mesjid
5	Rabu / 27 Nov 2019	Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Bahaya Gigitan Nyamuk	1. Ika Putri Damayanti, SST, M.Kes 2. Febrina Dwi Putri 3. Riska Agustiana 4. Asih Pra Lestari 5. Dita Radhifah	Rumah RT 01 RW 02 / Mesjid

D. SURAT TUGAS



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

SURAT TUGAS

No : 09/ STIKes-HTP/XI/2019/034.f

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberi tugas kepada :

1. Nama Ketua : Rina Yulviana,SKM,M.Kes
No.Reg : 10306112201
Jabatan : Dosen Tetap
Nama Anggota : 1. Berliana irianti,M.Keb
2. Surya Tri Wulandari
3. Melia Aprinas
4. Fera Saffitri
5. Marissa Yusfiani
6. Tri Sasmita
2. Maksud dan Tujuan : Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan judul Sosialisasi Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur
3. Tempat : Rumah RT 01 RW 02/ Mesjid
4. Hari/Tanggal : Rabu/27 November 2019

Demikian surat tugas ini kami buat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pekanbaru

Pada tanggal : 22 November 2019

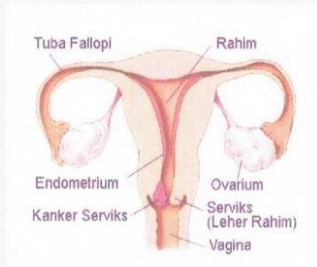
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

H. Ahmad Hanafi,SKM,M.Kes

No. Reg : 10306114265

E. MATERI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

IVA (INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT)



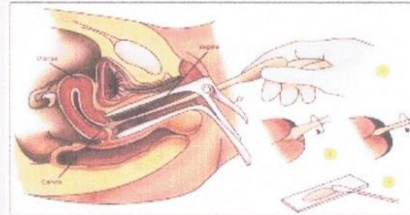
Oleh

Surya tri wulandari
Melia aprina
Fera safitri
Tri sasmita
Marissa yusfiani

Stikes Hang Tuah Pekanbaru
Program Studi D-III Kebidanan

APA ITU IVA ?

IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat)
Pemeriksaan IVA adalah pemeriksaan dengan cara mengoleskan secara langsung asam asetat pada leher Rahim, setelah ditunggu kurang lebih satu menit akan terlihat bercak putih bila terdapat perubahan pada sel (displasia)



KENAPA MEMILIH IVA ?

Karena merupakan pemeriksaan skrining alternative dari pap smear, karena murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter.

DIMANA MELAKUKAN TEST IVA?

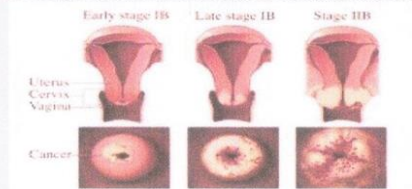
Tes IVA dapat dilakukan pada tempat-tempat sebagai berikut:

1. Bidan Desa
2. Puskesmas Pembantu
3. Puskesmas
4. Rumah sakit
5. Rumah bersalin

TUJUAN PEMERIKSAAN IVA

Mengurangi angka kematian ibu dari penyakit dengan pengobatan dini. Untuk mengetahui kelainan yang terjadi pada leher Rahim.

Kanker Mulut Rahim



SYARAT MENGIKUTI TEST IVA

1. Sudah pernah melakukan hubungan seksual
2. Tidak sedang datang bulan
3. Tidak sedang hamil
4. 24 jam sebelumnya tidak melakukan hubungan seksual

**KENALI LEBIH DINI GEJALA
KANKER LEHER RAHIM**

JADWAL TES IVA

1. Skrining pada setiap wanita minimal 1x pada 35-40 tahun
2. Kalau fasilitas memungkinkan lakukan tiap 10 tahun pada usia 35-55 tahun
3. Kalau fasilitas tersedia lebih lakukan setiap 5 tahun pada usia 35-55 tahun
4. Ideal dan optimal pemeriksaan dilakukan Setiap 3 tahun pada wanita usia 25-60 tahun.

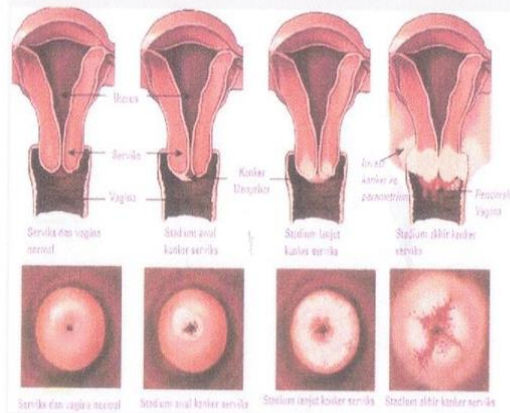


JIKA KANKER LEHER RAHIM DITEMUKAN DAN DIobati PADA TINGKAT DINI, YAITU PADA TAHAP PERUBAHAN SEL (DISPLASIA) SAMPAI DENGAN PRA KANKER, PENYAKIT INI DAPAT DI SEMBUHKAN !

JADI DETEKSI DINI SANGAT PENTING!!

APA FAKTOR RESIKO TERJADINYA KANKER LEHER RAHIM?

- 1) Melakukan hubungan seks diusia muda <18 tahun
- 2) Berganti-ganti pasangan seks
- 3) Melakukan hubungan seks dengan pria yang sering berganti-ganti pasangan
- 4) Merokok atau terpapar asap rokok (perokok pasif)
- 5) Kurang menjaga kebersihan kelamin



Factor resiko kanker leher Rahim belum diketahui secara pasti, kurang lebih 90% diduga penyebabnya adalah Virus Papiloma Manusia (HPV)

APA GEJALA KANKER LEHER RAHIM?

- 1) pada tingkat dini, kanker leher Rahim seringkali tidak menunjukkan gejala/tanda yang khas, sehingga sukar dikenali dengan cara biasa.
- 2) keputihan, perdarahan sesudah senggama perlu dicurigai sebagai gejalanya. walaupun tidak selalu, hal tersebut juga merupakan gejala pada polip leher Rahim atau radang leher rahim.
- 3) gejala kanker leher Rahim pada tingkat lanjut sering menunjukkan hal-hal sebagai berikut :
 - Haid tidak normal
 - Perdarahan tidak pada masa haid
 - Perdarahan pada masa menopause
 - Keputihan/keluar cairan encer putih kekuningan terkadang bercampur darah.

“WANITA YANG SUDAH MENIKAH ATAU SUDAH MELAKUKAN HUBUNGAN SEKS, PERLU MELAKUKAN DETEKSI DINI PALING TIDAK 5 TAHUN SEKALI”

F. DAFTAR HADIR PESERTA



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhpekanbaru.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Nama	Pekerjaan	Tanda Tangan
1.	Rosp	Ibu rumah tangga	1.
2.	Sutarni	Ibu rumah tangga	2.
3.	Axi S.	Ibu rumah tangga	3.
4.	Dismayeni	Ibu rumah tangga	4.
5.	MIMI SULENTI	Ibu rumah tangga	5.
6.	Zarina	Ibu rumah tangga	6.
7.	MAYARNI	-	7.
8.	ISMIYATI	-	8.
9.	EMI DANIL	-	9.
10.	SUCARNI	ICAPER	10.
11.	WINARTI	IRT	11.
12.	DAJANI	-	12.
13.	SARMI	-	13.
14.	SUSANA WATI	-	14.
15.	nurhasanah	-	15.
16.	Dermawati	Ibu rumah tangga	16.
17.	Sularna	Ibu rumah tangga	17.
18.			18.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id IZIN Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

19.	SUSAN		19. Susi,
20.	Rini Kumala Dewi		20. (W)
21.	Sekarani		21. (W)
22.			22.
23.			23.
24.			24.
25.			25.
26.			26.
27.			27.
28.			28.
29.			29.
30.			30.
31.			31.
32.			32.
33.			33.
34.			34.
35.			35.
36.			36.
37.			37.
38.			38.
39.			39.
40.			40.

G. DOKUMENTASI YANG MEWAKILI SETIAP KEGIATAN






H. LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN

1. Honorarium				
Honor	Honor/jam	Waktu	Minggu	Jumlah Honor
	(Rp)	(jam/wkt)		
Ketua				Rp 125.000
Anggota				Rp 100.000
SUB TOTAL				Rp 225.000
2. Peralatan Penunjang dan Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga	Jumlah Harga
	Pemakaian		Satuan (Rp)	
Tinta printer	1 paket	1	Rp 200.000	Rp 200.000
Kertas A4	2 rim	2	Rp 50.000	Rp 100.000
Penjilitan Laporan	5 rangkap	5	Rp 30.000	Rp 150.000
Kenang-kenangan		25	Rp 10.000	Rp 250.000
Foto copi	25 lembar	25	Rp 200	Rp 5.000
SUB TOTAL				Rp 705.000
3. Perjalanan				
Perjalanan		Kuantitas	Harga	Jumlah Harga
			Satuan (Rp)	
Akomodasi		2	Rp 50.000	Rp 100.000
Konsumsi		25	Rp 7.000	Rp 175.000
SUB TOTAL				Rp 275.000
4. Lain-lain				
Lain-lain		Kuantitas	Harga	Jumlah Harga
			Satuan (Rp)	
Biaya Publikasi		1	Rp 300.000	Rp 300.000
SUB TOTAL				Rp 300.000
TOTAL KESELURUHAN				Rp 1.505.000

I. BERITA ACARA

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU**
Jl. Merdeka Blok No. 5, Tangkayang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863848
Email: info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id, info@hangtuahpekanbaru.ac.id, info@hangtuahpekanbaru.ac.id, 22810102002 Website: www.hangtuahpekanbaru.ac.id

**BERITA ACARA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN AKADEMIK 2019 / 2020**

Pada hari, **Rabu**, 27 - 11 - 2019
Telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :
Tempat : Kelurahan Mahanani
Waktu : 09.30 - selesai
Topik : Sosialisasi Kemitifkasan Ibu Pada Wanita Usia Subur

Jumlah Peserta : 21 Orang

Petugas Pelaksana Kegiatan

No.	Nama Petugas	Jabatan
1	Rina Yuviana, skm M kee	Lektor
2	Surya Tri Wulandari	Mahasiswa
3	Mewa Apina	Mahasiswa
4	Tri Sasmita Putri	Mahasiswa
5	Fera Sapin	Mahasiswa
6	Marisa Yusfiani	Mahasiswa
	Berliana Irianti	Lektor



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

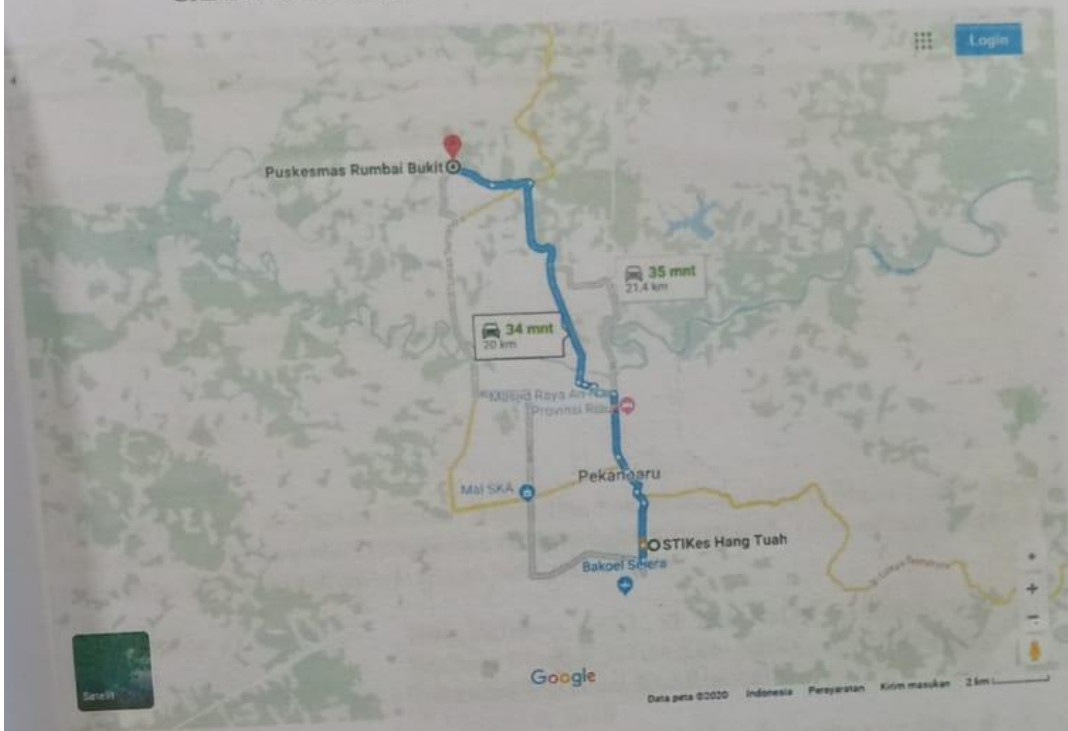
Saksi

No.	Nama Saksi	Pekerjaan
1	Sukarni	IRT
2		
3		
4		
5		
6		

Program Studi DIII Kebidanan
STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Ketua

(Miratu Megasari, SST, M.Kes)

GAMBAR LOKASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhpekanbaru.ac.id

No : 12/STIKes-HTP/XI/2019/1252
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin
Pengabdian Dosen**

Pekanbaru, 22 November 2019

Kepada Yth. Bapak/Ibu Lurah
Kelurahan Maharani Kec. Rumbai

di-
Pekanbaru

Dengan hormat
Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru bermaksud akan melakukan pengabdian dalam rangka memenuhi kewajiban/tugas-tugas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi, sebagai berikut:

Nama	: Rina Yulviana, SKM., M. Kes NIDN : (1009058901) Berliana Irianti, S.SiT, M.Keb NIDN : (1009128201)
Tempat Pengabdian	: Kelurahan Maharani Kec. Rumbai
Waktu	: 27 November 2019
Judul Pengabdian	: Sosialisasi Pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di kelurahan Maharani Kecamatan Rumbai

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengabdian sehingga pengabdian yang dimaksud dapat berjalan sebagaimana mestinya dan selesai tepat pada waktunya.

Demikianlah dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru
♣Ketua,

H. Ahmad Hanafi, SKM., M. Kes
No Reg : 10306114265



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN RUMBAL
KELURAHAN MAHARANI
JALAN TENGKU MAHARATU - PEKANBARU**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 56 / MRI / XII / 2019

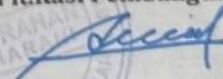
LURAH MAHARANI KECAMATAN RUMBAL KOTA PEKANBARU dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Rina Yulviana, SKM, M,Kes/ NIDN. 1009058901
Berliana Irianti, S.SiT, M.Keb/ NIDN. 1009128201
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Unit Kerja : Program Studi D-III Kebidanan STIKes Hang Tuah
Pekanbaru

Bahwa benar yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Wilayah Kerja Kelurahan Maharani Kecamatan Rumbal yang dilaksanakan pada tanggal 27 November 2019 dengan judul kegiatan "Sosialisasi Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Maharani Kecamatan Rumbal".

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Pada tanggal 19 Desember 2019
An.LURAH MAHARANI
Plt.Kasi Pembangunan


ARY PRATAMA SIREGAR,S.STP
NIP. 19950318 201708 1 002

No. _____

Telah terima dari
Uang sejumlah

Seratus Dua Belah Lima Ribu Rupiah

Honor kerja pengabmas

Rp. 125.000,-

R. R. R.

PAPERLINE



No. _____

Telah terima dari
Uang sejumlah

Seratus Ribu Rupiah

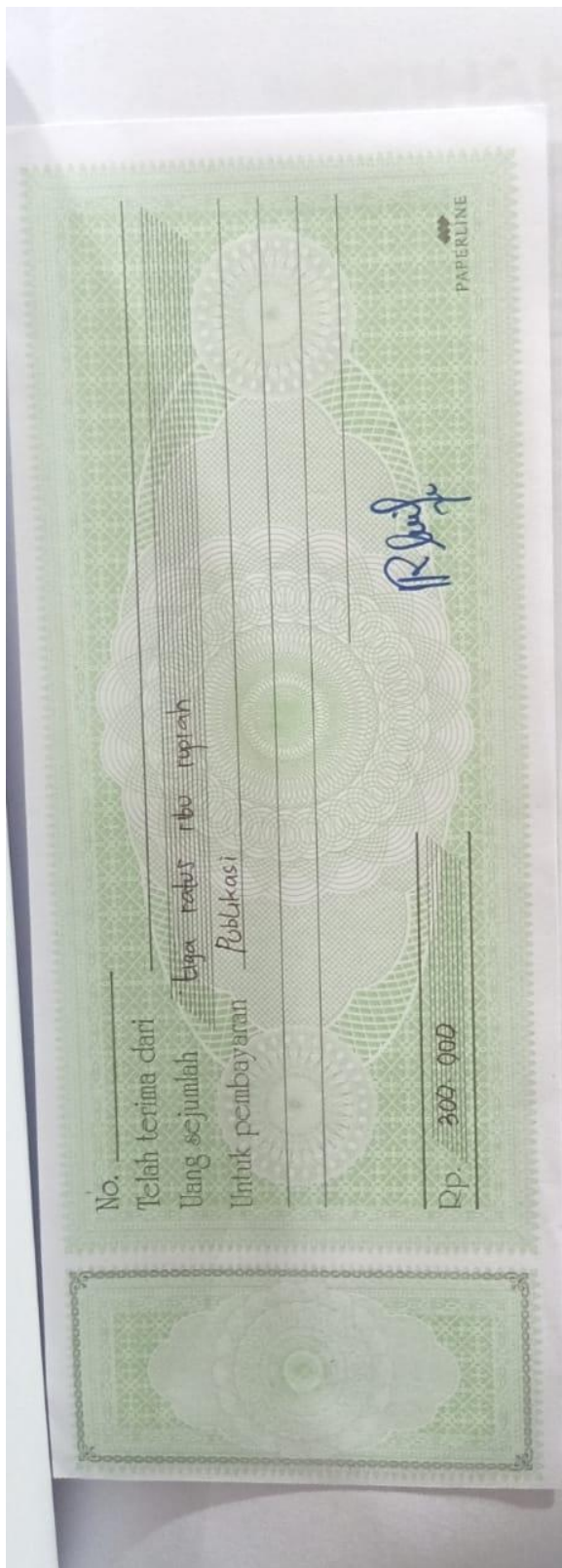
Honor Anggota Pengabmas

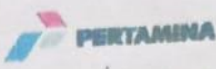

Rp. 100.000,-



R. R. R.

PAPERLINE





 
PT. ARJUNA MULIA PERKASA
SPBU.13.282.606
JL.RAWAMANGUN TANGKERANG P.BARU
Tanggal :
Jenis BBM : PERTALITE
Liter :
Harga/liter :
Total : 150000
P.T. Arjuna
Jl. Rawamangun No. 13
Tangerang Selatan

 
PT. ARJUNA MULIA PERKASA
SPBU.13.282.606
JL.RAWAMANGUN TANGKERANG P.BARU
Tanggal :
Jenis BBM : Pertalite
Liter :
Harga/liter :
Total : 50.000
P.T. Arjuna
Jl. Rawamangun No. 13
Tangerang Selatan

